

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan pemeriksaan dan interpretasi komprehensif terhadap informasi yang dikumpulkan, tim peneliti merumuskan penilaian berikut mengenai faktor-faktor yang memengaruhi penghindaran pajak, dengan menggunakan data yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia selama periode 2018 hingga 2023:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel-variabel yang dipertimbangkan—khususnya, proporsi perempuan di dewan direksi, kecenderungan narsisisme CEO, partisipasi dalam inisiatif yang bertanggung jawab secara sosial, dan penerapan prinsip-prinsip manajemen perusahaan yang baik—secara keseluruhan menjelaskan 56% variasi yang ditemukan dalam variabel penghindaran pajak yang diteliti. Persentase yang tidak dibahas dapat dikaitkan dengan fitur-fitur yang tidak dibahas dalam desain penelitian.
2. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara keberadaan direktur perempuan di dewan direksi dan strategi yang digunakan untuk menghindari pajak. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak perempuan di dewan direksi, semakin kecil kemungkinan perusahaan akan mencoba menghindari pajak.
3. Terdapat hubungan negatif yang cukup besar antara perilaku narsisisme CEO dan tindakan penghindaran pajak. Ini berarti bahwa organisasi yang dipimpin oleh CEO yang menunjukkan lebih banyak narsisme cenderung menggunakan metode untuk mengurangi kewajiban pajak mereka.

4. Ketika tata kelola perusahaan yang baik (GCG) diperhitungkan sebagai faktor moderasi, variabel mengenai direktur perempuan di dewan menunjukkan bahwa GCG yang efektif justru memperkuat dampak positif representasi perempuan di dewan dalam mengurangi penghindaran pajak. Intinya, keberadaan mekanisme GCG yang kuat, ditambah dengan jumlah direktur perempuan yang substansial, menyebabkan penurunan perilaku penghindaran pajak.
5. Tingkat Narsisme CEO, sebuah faktor yang dibentuk oleh Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), menunjukkan bahwa GCG tidak berdampak. Hal ini menunjukkan bahwa GCG tidak mengubah hubungan antara Narsisme CEO dan praktik Penghindaran Pajak.
6. Tingkat Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, yang juga dipengaruhi oleh GCG, menunjukkan bahwa GCG memang berpengaruh terhadap hubungan tersebut, sehingga memperkuat hubungan positif antara Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Penghindaran Pajak. Hal ini menunjukkan bahwa GCG yang efektif bersama dengan upaya CSR yang baik dapat berperan dalam mengurangi aktivitas penghindaran pajak.

5.2 Keterbatasan & Saran Penelitian

Batasan penelitian ini, yang bertujuan untuk memberikan standar baru bagi penelitian ilmiah mendatang, terdiri dari:

1. Dalam penelitian khusus ini, angka R-kuadrat komprehensif yang disesuaikan hanya sebesar 56%. Diharapkan penelitian selanjutnya akan menemukan elemen-elemen tambahan yang berdampak pada penurunan kewajiban pajak.

2. Seleksi sampel data penelitian terkait dengan pelanggaran sanksi maupun denda yang tercantum di BEI hanya 2 tahun dari tahun akhir penelitian, sehingga tidak bisa diketahui pada tahun-tahun sebelumnya apakah perusahaan dalam sampel penelitian telah melakukan pelanggaran yang dikenakan sanksi maupun denda. Disarankan bagi pihak BEI dapat menyediakan data yang lebih lengkap lagi, sehingga dalam penelitian yang dilakukan selanjutnya oleh pihak lain bisa dilakukan dengan lebih baik.
3. Metodologi yang digunakan untuk menilai Narsisme CEO memiliki kendala tertentu, yang menunjukkan bahwa penelitian selanjutnya harus mengeksplorasi metode alternatif yang kurang konvensional untuk mengukur tingkat narsisme CEO, seperti alat penilaian LinkedIn yang dibuat oleh Aabo & Eriksen pada tahun 2018.